

# Praktek Penentuan Harga



- Keputusan Manajerial, menentukan :
  - Apa yang akan diproduksi
  - Berapa banyak ?
  - Berapa harganya ?
- Kecuali pada PPS, keputusan manajerial menyangkut "berapa banyak" ( $Q^*$ ) dan "berapa harganya" ( $P^*$ )
- Keputusan optimal pada semua struktur pasar, terjadi pada saat  $MR = MC$ , dgn asumsi :
  - Hanya 1 produk
  - Hanya 1 pasar
  - Dikelola secara tersentralisasi
  - Informasi sempurna

# *Pricing of Multiple Products*

- ▶ Produk dgn Permintaan Saling Berkaitan (*interrelated demand*)
- ▶ Memanfaatkan kelebihan kapasitas pabrik (*plant capacity utilization*)
- ▶ Produk bersama (*Joint Products*)
  - Proporsi tetap (*Fixed Proportions*)
  - Proporsi berubah (*Variable Proportions*)

# Pricing of Multiple Products

## Products with Interrelated Demands

For a two-product (A and B) firm, the marginal revenue functions of the firm are:

$$MR_A = \frac{\Delta TR_A}{\Delta Q_A} + \frac{\Delta TR_B}{\Delta Q_A}$$

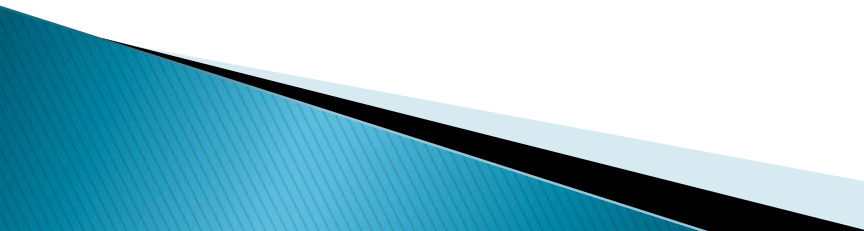
$$MR_B = \frac{\Delta TR_B}{\Delta Q_B} + \frac{\Delta TR_A}{\Delta Q_B}$$

# Diskriminasi Harga (*Price Discrimination*)

menerapkan harga yang berbeda untuk suatu produk dimana perbedaan tersebut bukan dikarenakan perbedaan biaya produksi.

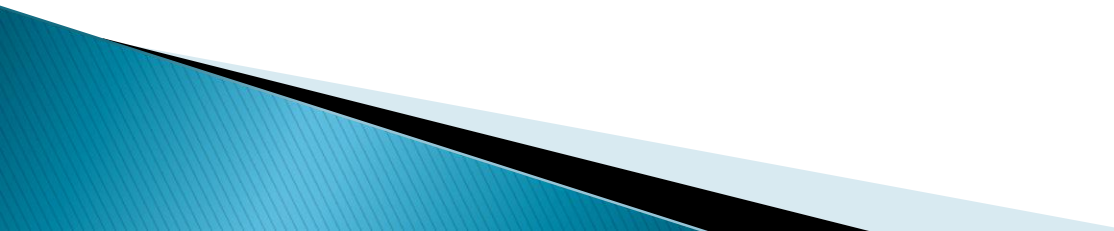
Objective of the firm is to attain higher profits than would be available otherwise.

# Diskriminasi Harga (*Price Discrimination*)

1. Perusahaan harus berada pada Pasar Persaingan Tidak Sempurna (a price maker)
  2. Elastisitas harga permintaan harus berbeda bagi produk yang dijual dengan harga berbeda.
  3. Perusahaan harus dapat membedakan segmen pasar dan mencegah penjualan ulang ke segmen pasar yang berbeda.
- 

# Diskriminasi Harga

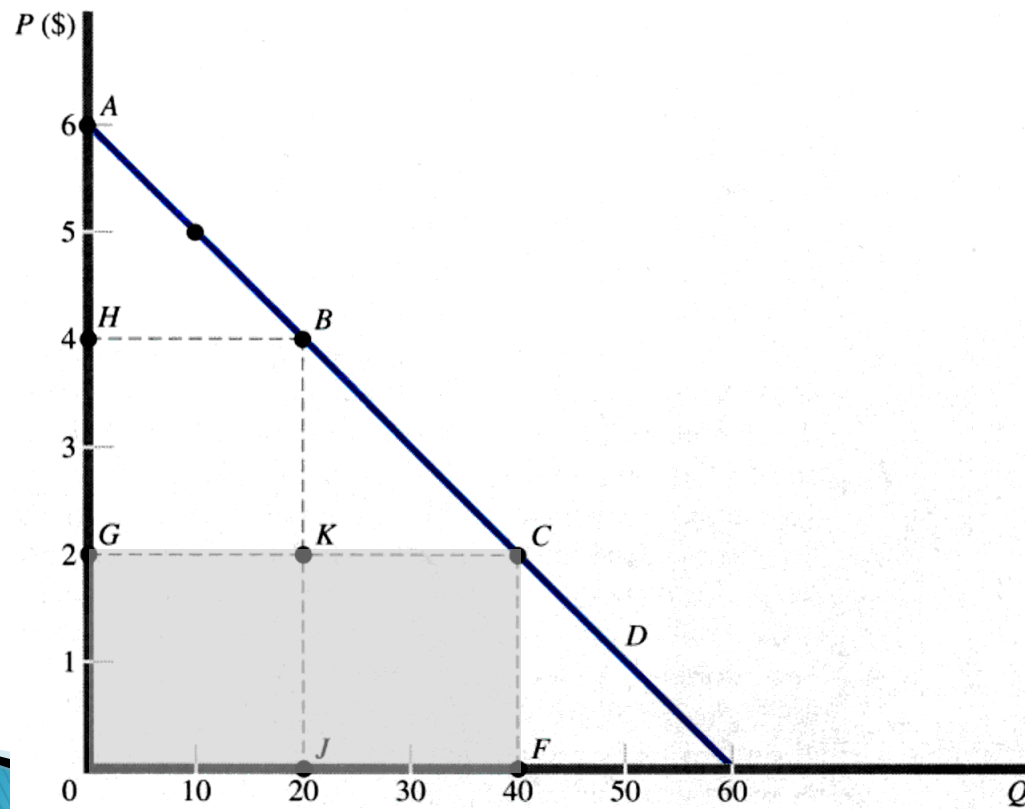
## Derajat Pertama (*First-Degree*)

- ▶ Setiap unit dijual dengan harga berbeda (harga tertinggi yang mungkin)
  - ▶ Perusahaan mengambil semua surplus konsumen (*consumers' surplus*)
  - ▶ Perusahaan memaksimumkan penerimaan total dan keuntungan dari setiap unit yang dijual.
- 

# Diskriminasi Harga

## Derajat Pertama (*First-Degree*)

In the absence of price discrimination, a firm that charges \$2 and sells 40 units will have total revenue equal to \$80.



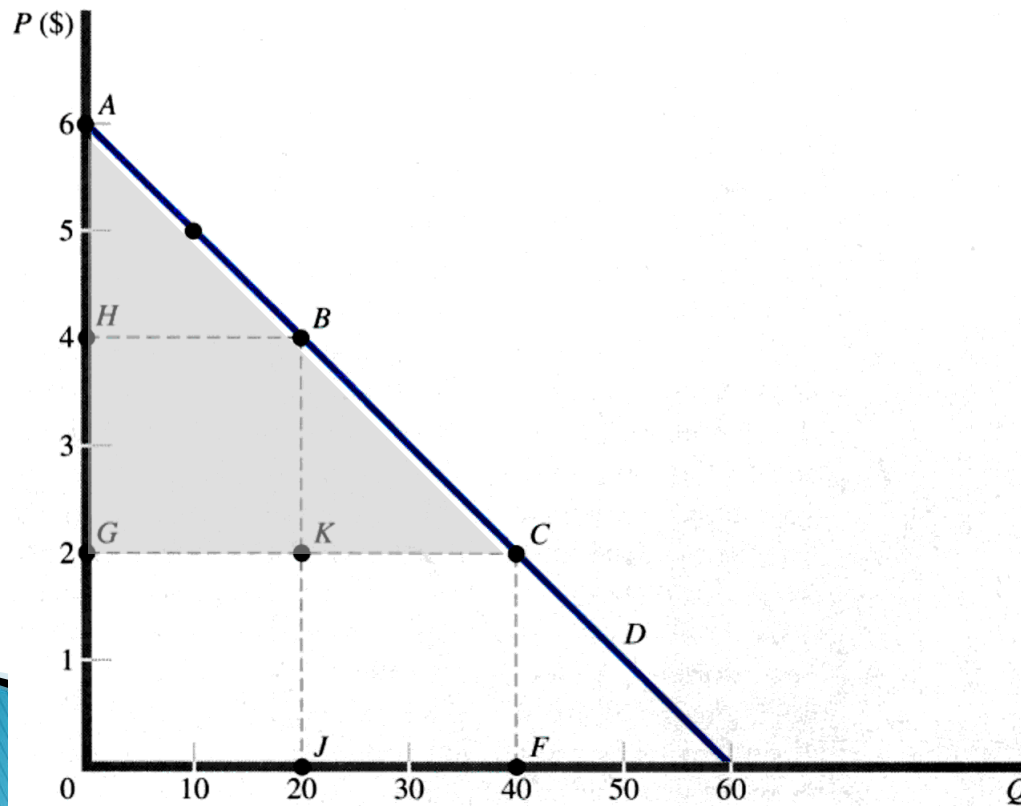


# Diskriminasi Harga

## Derajat Pertama (*First-Degree*)

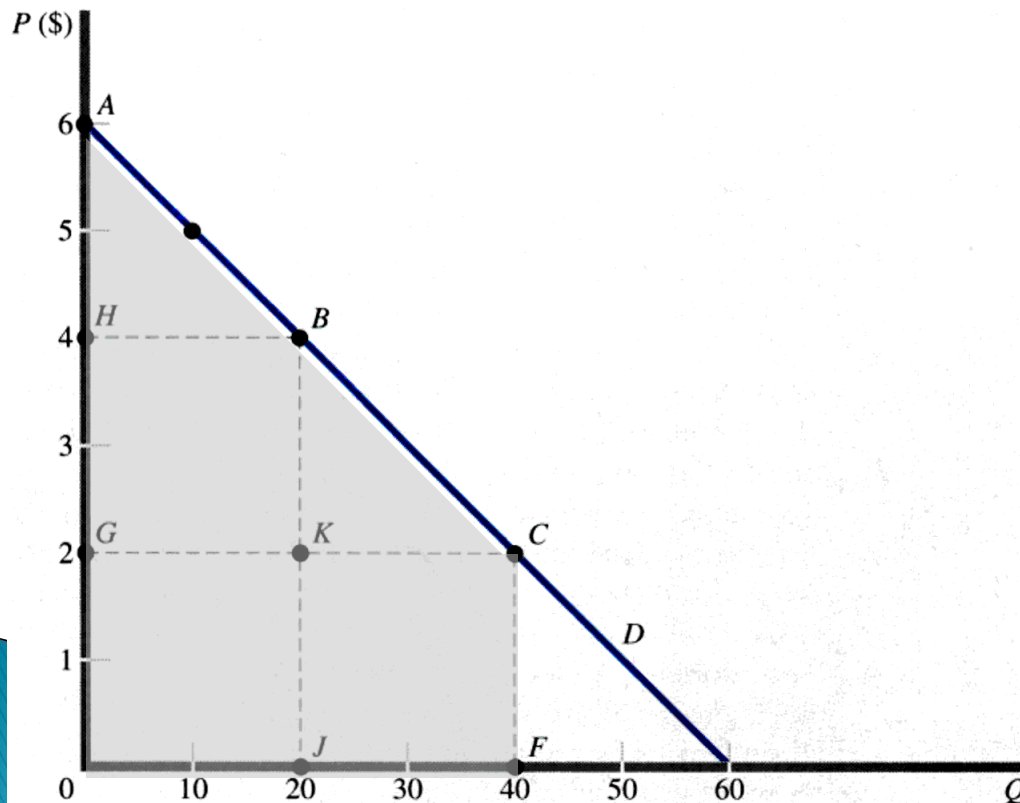
In the absence of price discrimination, a firm that charges \$2 and sells 40 units will have total revenue equal to \$80.

Consumers will have consumers' surplus equal to \$80.



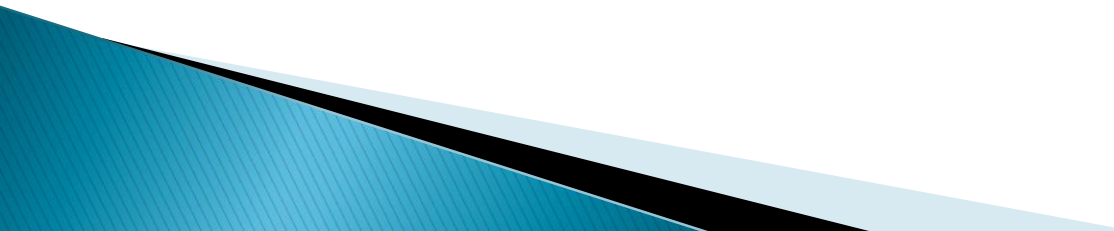
# Diskriminasi Harga Derajat Pertama (*First-Degree*)

If a firm that practices first-degree price discrimination charges \$2 and sells 40 units, then total revenue will be equal to \$160 and consumers' surplus will be zero.



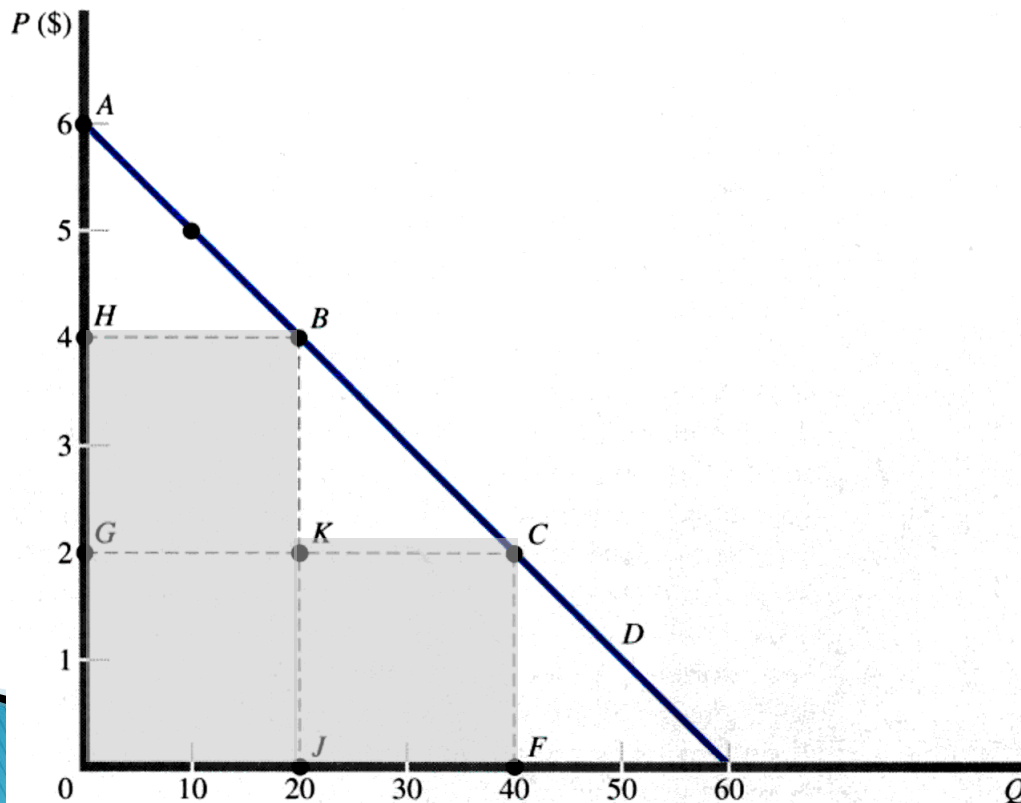
# Diskriminasi Harga

## Derajat Kedua (*Second-Degree*)

- ▶ Mengenakan harga yang seragam untuk sejumlah unit tertentu, dan harga yang berbeda (lebih murah atau lebih mahal) untuk sejumlah unit berikutnya.
  - ▶ Perusahaan hanya mengambil sebagian (tidak semua) surplus konsumen (consumers' surplus)
- 

# Diskriminasi Harga Derajat Kedua (*Second-Degree*)

If a firm that practices second-degree price discrimination charges \$4 per unit for the first 20 units and \$2 per unit for the next 20 units, then total revenue will be equal to \$120 and consumers' surplus will be \$40.



# Diskriminasi Harga Internasional

- ▶ Persistent Dumping
  - ▶ Predatory Dumping
    - Temporary sale at or below cost
    - Designed to bankrupt competitors
    - Trade restrictions apply
  - ▶ Sporadic Dumping
    - Occasional sale of surplus output
- 